**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang Masalah**

 Pendidikan memiliki peran yang sangat penting, dalam menentukan masa depan dan kepribadian seseorang. Sejak kecil seseorang telah mendapatkan pendidikan dari orang tua, kemudian memperoleh pendidikan dari sekolah. Menurut Suardi (2012:21) pendidikan adalah proses untuk mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungan, dan dengan demikian menimbulkan perubahan yang memungkinkan dirinya dapat menyesuaiakan diri dalam kehidupan bermasyarakat.

Pendidikan memiliki tujuan utama yaitu mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Salah satu ranah dalam pendidikan yaitu ranah afektif atau sikap. Ranah ini sangat berhubungan erat dengan akhlak atau karakter seseorang. Muslich (2013:17) mengatakan bahwa akhlak generasi muda sekarang ini mulai menurun disebabkan karena tidak efektifnya pendidikan karakter dalam arti luas (di rumah, di sekolah, dan di luar rumah). Oleh karena itu, sangat diperlukan reposisi, re-evaluasi, dan redefinisi nilai pendidikan karakter generasi muda bangsa Indonesia.

Adanya permasalahan di atas maka perlu adanya pendidikan karakter yang diharapkan dapat mengatasi tantangan zaman seperti krisis moral dan penyimpangan sosial. Adanya pendidikan karakter diharapkan dapat menghasilkan individu-individu yang kompeten dan berakhlak mulia serta individu yang siap dan dapat diterima dengan baik di masyarakat luas. Menurut Kesuma dkk., (2011:4) pendidikan karakter

merupakan sebuah transformasi nilai-nilai kehidupan untuk ditumbuhkembangkan dalam kepribadian seseorang sehingga menjadi satu dalam perilaku kehidupan orang itu. Menurut Bilda (2016:49) tujuan pendidikan karakter adalah membentuk pribadi anak, supaya menjadi manusia, warga masyarakat, dan warga negara yang baik. Pendidikan karakter dalam konteks pendidikan di Indonesia adalah pedidikan nilai, yakni pendidikan nilai-nilai luhur yang bersumber dari budaya bangsa Indonesia sendiri, dalam rangka membina kepribadian generasi muda.

Pendidikan karakter sudah lama digulirkan dan disosialisasikan pada instansi pendidikan formal baik SD, SMP, SMA, maupun perguruan tinggi. Delapan belas karakter bangsa yang perlu dikembangkan meliputi religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab (Samani dan Hariyanto, 2016:9).

Pada perguruan tinggi, pendidikan karakter dapat diterapkan pada saat proses pembelajaran, baik pembelajaran secara *indoor* (di dalam kelas) maupun secara *outdoor* (di luar kelas). Menurut Gray & Martin (2012) (Hastutiningsih, 2016:29) saat akses siswa ke lingkungan semakin terbatas akibat kemajuan *gadget*, dengan adanya model pembelajaran di luar kelas (*outdoor learning)* dapat menjadi alternatif dari permasalahan tersebut. Pembelajaran *outdoor* membuat peserta didik lebih dekat dengan alam, dapat mengaktifkan cara pandang kritis peserta didik tentang hubungan kehidupan manusia dan alam, serta dapat mengembangkan kompetensi peserta didik. Pendidikan *outdoor* dapat mengadakan dan mewajibkan semua peserta didiknya untuk mengikuti kegiatan ekstrakulikuler di luar kelas seperti pramuka, paskribraka, dan kegiatan lainnya seperti perkemahan rutin yang dilaksanakan oleh Prodi Pendidikan Biologi Universitas Jambi yang diberi nama KIMABIO (Kemah Ilmiah Mahasiswa Biologi).

Kegiatan *outdoor* yang menuntut pesertanya untuk menumbuhkan dan mengembangkan karakter yang dimilikinya. Dari hasil penelitian terdahulu, kegiatan *oudoor* di Program Studi Pendidikan Biologi dapat menumbuhkan karakter yang positif bagi pesertanya, seperti karakter disiplin, solidaritas, dan kepedulian (Hariyadi, 2014:448). Namun realitanya karakter-karakter tersebut masih dalam taraf yang rendah, karena pada hasil pengamatan yang dilakukan penulis, menunjukkan masih banyak peserta yang kurang meliliki karakter yang dituntut yaitu seperti kemandirian, kedisiplinan, kepedulian, toleransi, bersahabat dan komunikatif, kreatifitas, cinta lingkungan, dan cinta tanah air. Kegiatan *outdoor* merupakan suatu kegiatan untuk melatih dan menumbuhkan karakter-karakter baik yang belum dimiliki maupun karakter-karakter bangsa yang sudah dimiliki. Untuk mengetahui seberapa jauh karakter yang dimiliki dan karakter yang terbentuk, maka diperlukan suatu instrumen penilaian.

Menurut Kesuma dkk., (2011:38) upaya untuk mengetahui keadaan suatu obyek evaluasi dapat menggunakan alat (*instrument*) tertentu dan membandingkan hasilnya dengan standar tertentu untuk memperoleh kesimpulan. Kegiatan penilaian memerlukan penggunaan informasi dari hasil pengukuran atau tes. Hal ini juga didukung oleh Sutijan (2015:4) untuk mengetahui keberhasilan dalam penanaman nilai-nilai karakter diperlukan instrumen penilaian yang sesuai dengan tujuannya, dengan cara membandingkan perilaku siswa dengan standar (indikator) karakter yang ditetapkan.

Menurut keterangan tersebut suatu kegiatan *outdoor* juga perlu adanya suatu alat ukur yang pasti dan objektif berdasarkan kemampuan dan karakter peserta yang mengikuti kegiatan *outdoor* tersebut. Instrumen yang dapat digunakan berupa instrumen penilaian yang berkenaan dengan aspek sikap, hal ini dikarenakan banyaknya aspek sikap yang dapat diamati karakternya dalam kegiatan *outdoor*. Sedangkan aspek sikap tersebut terangkum dalam penilaian ranah afektif. Menurut Mardapi (2017:120) kemampuan afektif seseorang bukan merupakan potensi peserta didik, tetapi ditentukan oleh pengalaman peserta didik dalam berinteraksi dengan lingkungan. Kemampuan afektif yang meliputi sikap, minat perilaku, etika, moral, dan sebagainya menentukan berhasilan seseorang berinteraksi dengan lingkungan. Sedangkan sasaran hasil afektif menurut Basuki dan Hariyanto (2014:184) yaitu sikap, nilai, preferensi, konsep diri akademik, kontrol diri, pengembangan emosi, lingkungan kelas, minat, motivasi, hubugan sosial, dan pengembangan moral.

Penjelasan tersebut menerangkan bahwa penilaian ranah afektif berhubungan erat dengan penilaian karakter seseorang. Sehingga nilai-nilai karakter bangsa dapat diterapkan dalam mengembangkan suatu alat penilaian afektif pada kegiatan *outdoor* dalam pembelajaran biologi sehari-hari. Dimana kegiatan *outdoor* selalu berhubungan langsung dengan alam. Tujuan dari adanya penilaian ini akan diharapkan akan menggambarkan bagaimana profil karakter seseorang terhadap lingkungan alam sekitar dengan berlandaskan nilai-nilai karakter bangsa.

Karena belum adanya alat pengukuran ranah afektif berbasis nilai-nilai karakter bangsa pada kegiatan *outdoor* di Program Studi Pendidikan Biologi ini, maka perlu dilakukan pengembangan sebuah alat untuk mengukur perkembangan karakter berupa instrumen penilaian yang merujuk pada aspek sikap (afektif). Alat ukur tersebut berupa instrumen yang disesuaikan untuk kegiatan *outdoor* dengan mengambil materi tentang pembelajaran alam atau biologi dalam kehidupan sehari-hari, agar penilaian dalam kegiatan ini dapat dilakukan seobjektif mungkin. Untuk itu penulis melakukan penelitian dengan judul “***Pengembangan Instrumen Penilaian Afektif Berbasis Nilai-nilai Karakter Bangsa untuk Kegiatan Pembelajaran Luar Kelas (Outdoor) di Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Jambi”***.

**1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka secara umum dapat dirumuskan pokok permasalahan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

* + 1. Bagaimana mengembangkan instrumen penilaian afektif berbasis nilai-nilai karakter bangsa untuk kegiatan pembelajaran luar kelas (*outdoor*) di Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Jambi?
		2. Bagaimana kelayakan instrumen penilaian afektif berbasis nilai-nilai karakter bangsa untuk kegiatan pembelajaran luar kelas (*outdoor*) di Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Jambi?
		3. Bagaimana tanggapan mahasiswa terhadap instrumen penilaian afektif berbasis nilai-nilai karakter bangsa untuk kegiatan pembelajaran luar kelas (*outdoor*) di Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Jambi?
	1. **Tujuan Pengembangan**

Tujuan pengembangan ini adalah sabagai berikut:

* + 1. Mengetahui cara mengembangkan instrumen penilaian afektif berbasis nilai-nilai karakter bangsa untuk kegiatan pembelajaran luar kelas (*outdoor*) di Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Jambi.
		2. Mengetahui kelayakan instrumen penilaian afektif berbasis nilai-nilai karakter bangsa untuk kegiatan pembelajaran luar kelas (*outdoor*) di Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Jambi.
		3. Mengetahui tanggapan mahasiswa terhadap instrumen penilaian afektif berbasis nilai-nilai karakter bangsa untuk kegiatan pembelajaran luar kelas (*outdoor*) di Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Jambi.
	1. **Spesifikasi Pengembangan**

Spesifikasi produk yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Produk yang dihasilkan adalah instrumen penilaian afektif berbasis nilai-nilai karakter bangsa untuk kegiatan *outdoor.*

2. Instrumen ini dibuat dalam bentuk *print out* atau media cetak.

3. Produk yang dihasilkan memuat materi tentang penilaian afektif berbasis nilai-nilai karakter bangsa dengan indikator bersumber pada penerapan prinsip-prinsip pembelajaran biologi dalam kehidupan sehari-hari.

4. Sajian isi meliputi judul besar instrumen, kata pengantar, daftar isi, instrumen penilaian diri awal, instrumen penilaian diri akhir, instrumen observasi oleh pembimbing gugus , dan lembar kebaikan peserta.

5. Instrumen penilaian afektif berbasis nilai-nilai karakter bangsa untuk kegiatan *outdoor* dikemas dengan menggunakan kertas *HVS* 80 gram dengan ukuran A5 ( 14,8 cm x 21,0 cm).

**1.5 Pentingnya Pengembangan**

Pengembangan produk ini dianggap penting karena diharapkan dapat:

* + 1. Memudahkan peserta kegiatan pembelajaran *outdoor* dalam memahami gambaran profil karakter dengan mengetahui kekurangan dan kelebihan karakter yang dimiliki
		2. Menjadi instrumen pedoman dalam menilai hasil belajar bagi panitia dan tenaga pengajar secara afektif dengan berbasis delapan belas (18) nilai-nilai karakter bangsa untuk kegiatan pembelajaran luar kelas (*outdoor*).
		3. Memberi inovasi untuk penelitian pengembangan instrumen penilaian afektif berbasis nilai-nilai karakter bangsa lainnya yang berbeda.
	1. **Ruang Lingkup dan Keterbatasan Pengembangan**

**1.6.1 Ruang Lingkup Penelitian**

Agar ruang lingkup penelitian dan masalah yang diteliti lebih jelas, maka penulis memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Subjek penelitian adalah mahasiswa pendidikan biologi angkatan 2013, 2014, 2015, dan 2016 di Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jambi.
2. Instrumen yang dirancang dengan mengedepankan aspek penilaian afektif/sikap yang mencerminkan nilai-nilai karakter bangsa dalam pembelajaran biologi.
3. Nilai-nilai karakter bangsa yang diambil adalah 18 nilai-nilai karkter bangsa yang meliputi, 1) religius, 2) jujur, 3) toleransi, 4) disiplin, 5) kerja keras, 6) kreatif, 7) mandiri, 8) demokratis, 9) rasa ingin tahu, 10) semangat kebangsaan, 11) cinta tanah air, 12) menghargai prestasi, 13) bersahabat/komunikatif, 14) cinta damai, 15) gemar membaca, 16) peduli lingkungan, 17) peduli sosial, 18) tanggung jawab.

**1.6.2 Batasan Penelitian**

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagi berikut:

1. Instrumen penilain afektif yang dibuat terdiri atas penilaian diri awal, penilaian diri akhir, dan penilaian observasi yang masing-masing instrumen berisikan indikator-indikator nilai-nilai karakter bangsa yang bersumber dari pembelajaran biologi sehari-hari dan dapat diamati secara objektif.

1. Instrumen ditujukan untuk menilai karakter mahasiswa biologi yang mengikuti kegiatan luar kelas (*outdoor)*.
	1. **Definisi Istilah**
		1. Instrumen penilaian afektif merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur pengaruh suatu perlakuan terhadap sikap/perilaku suatu objek, sehingga akan didapatkan hasil pengukuran yang nantinya dapat dilakukan refleksi.
		2. Pendidikan karakter merupakan pendidikan sepanjang hayat, dengan menanamkan nilai-nilai karakter sebagai proses ke arah manusia yang sempurna.
		3. Nilai-nilai karakter bangsa adalah nilai-nilai karakter yang perlu ditanamkan kepada peserta didik yang bersumber dari Agama, Pancasila, Budaya, dan Tujuan Pendidikan Nasional yang meliputi 1) religius, 2) jujur, 3) toleransi, 4) disiplin, 5) kerja keras, 6) kreatif, 7) mandiri, 8) demokratis, 9) rasa ingin tahu, 10) semangat kebangsaan, 11) cinta tanah air, 12) menghargai prestasi, 13) bersahabat/komunikatif, 14) cinta damai, 15) gemar membaca, 16) peduli lingkungan, 17) peduli sosial, 18) tanggung jawab.
		4. Kegiatan pembelajaran luar kelas (*outdoor learning*) merupakanproses pendekatan dalam pembelajaran yang berfokus padalingkungan melalui kegiatan di luar ruangan.